

Kehati-hatian Jelang Fed dan Data

MARKET UPDATE

ASIAN SESSION

Selasa, 27 Oktober 2026

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ NZDUSD bergerak relatif stabil di sesi Asia dan masih berusaha mempertahankan pemulihan dari level terendah tahun ini di sekitar \$0.5565. Namun, momentum kenaikan mulai tertahan di area \$0.5700–\$0.5710, yang menjadi resistance penting setelah pasangan ini gagal mendapatkan follow-through dari penembusan di atas 0.5700. Saat ini Kiwi berada sekitar \$0.5682, resistance terdekat \$0.5690–\$0.5696. Fokus besok, ketika RBNZ meeting regular yang diperkirakan naikin rate menjadi 3.00%.

◆ AUDUSD memasuki sesi Asia dengan kecenderungan bullish namun mulai kehilangan momentum setelah gagal mempertahankan area \$0.7040. Aussie sebelumnya menguat hingga menutup perdagangan di sekitar \$0.7036 pada Jumat, tetapi pada awal pekan bergerak korektif dan kini berada di sekitar \$0.7020, masih bertahan di atas level psikologis \$0.7000. Data harga menunjukkan area \$0.7000–\$0.7015 menjadi zona penting yang sejauh ini mampu menahan tekanan jual.

◆ USDJPY mulai beranjak naik dengan berada di atas 157.50 setelah sebelumnya bertahan pada area konsolidasi 156.80–157.10. Fokus pasar minggu ini akan sangat padat karena USD/JPY menghadapi kombinasi data ekonomi AS, keputusan The Fed serta pertemuan BoJ pada 29–30 Oktober dengan rate 1.25%. Kondisi tersebut berpotensi membuat volatilitas yen meningkat, terutama karena pergerakan pasangan ini semakin sensitif terhadap perubahan ekspektasi suku bunga kedua negara. Resisten 158.00 kini.

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ Harga emas (XAUUSD) memasuki sesi Asia dengan tekanan jual yang masih cukup kuat setelah gagal mempertahankan level psikologis \$4.000. Emas ditutup sekitar \$3.995 pada perdagangan Jumat, turun 0.71%, meski di awal pekan sedikit pulih pada \$4.015. Dan kini pasar cenderung menunggu katalis baru untuk menentukan apakah penurunan ini hanya merupakan koreksi teknikal atau awal dari tekanan yang lebih dalam. Sentimen terhadap emas masih dibebani oleh penguatan dolar AS dan imbal hasil US Treasury. Emas berpotensi bergerak sideways di antara \$3.955–\$4.040 sambil menunggu arah DXY, Treasury yields, dan katalis dari data AS serta FOMC. Cermati fluktuasi minyak dunia, bila turun bisa topang kenaikan emas.

◆ Harga minyak WTI (CL) memasuki sesi Asia dengan kecenderungan konsolidatif setelah mengalami koreksi dari level tertinggi enam bulan. WTI sebelumnya melonjak 3,8% dan ditutup di \$103,27 per barel pada Jumat, mencatat kenaikan mingguan sekitar 2,3%. Namun pada Senin, harga terkoreksi ke area \$101–102 karena pasar mulai merespons upaya diplomasi untuk meredakan konflik AS–Iran. Meski demikian, koreksi tersebut belum mengubah struktur bullish secara signifikan. Serangan Houthi terhadap Arab Saudi dan kekhawatiran terhadap fasilitas produksi, jalur ekspor serta infrastruktur energi kawasan tetap memberikan premi risiko geopolitik yang tinggi. Support terdekat \$101.00–\$100.50, resisten terjaga \$103.00–\$104.30.

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ Pagi ini, indeks dolar AS (DXY) beranjak naik dengan berada di 102.02 setelah sebelumnya sempat bergerak dalam area konsolidasi 101.70–101.90. Fokus utama pasar hari ini bergeser ke serangkaian data ekonomi AS, terutama Durable Goods Orders dan Consumer Confidence. Konsensus Durable Goods Orders September berada di sekitar +1,4% hingga +1,8%, sementara Consumer Confidence Oktober diperkirakan turun ke sekitar 80–81 dari 81,9 sebelumnya. Data yang lebih kuat dari ekspektasi berpotensi memperkuat persepsi bahwa ekonomi AS masih cukup tangguh dan memberikan dukungan tambahan bagi dolar. Sebaliknya, data yang mengecewakan dapat memperpanjang fase konsolidasi DXY. 102.20–102.30 resisten, support 101.70.

◆ Dua indeks utama Asia, Nikkei dan Hang Seng, memasuki sesi perdagangan berikutnya dengan sentimen yang masih rapuh, meski karakter pergerakannya mulai berbeda. Nikkei kembali tertekan setelah ditutup turun 0,80% ke 62.189, sekaligus mencatat penurunan untuk hari ketiga beruntun. Tekanan terutama berasal dari saham semikonduktor dan teknologi, sementara saham energi justru menguat karena harga minyak masih tinggi. Di Hong Kong, Hang Seng relatif lebih mampu bertahan setelah pada Senin ditutup naik 0,51% di 23.211, ditopang saham energi dan properti. Namun, Hang Seng TECH Index masih melemah sehingga kekhawatiran terhadap valuasi saham teknologi dan keberlanjutan investasi AI belum sepenuhnya hilang.

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bearish jangka pendek terbentuk dengan penurunan EMA 5 dan EMA 20 yang death cross disertai harga di bawah EMA.

	0.56450 SUPPORT	0.57000 RESISTANCE
	0.57000 STOP LOSS	0.56450 TAKE PROFIT
0.56750		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bearish jangka pendek terbentuk dengan penurunan EMA 5 dan EMA 20 yang death cross disertai harga di bawah EMA.

SELL

0.70340

SUPPORT

0.69920

RESISTANCE

0.70340

STOP LOSS

0.69920

TAKE PROFIT

0.70150

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bullish jangka pendek terbentuk dengan kenaikan EMA 5 dan EMA 20 dengan harga di atas EMA yang bergerak naik.

BUY

157.200

SUPPORT

157.680

RESISTANCE

157.200

STOP LOSS

157.680

TAKE PROFIT

157.420

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Fase konsolidasi terbentuk di area support utama \$4.000 dengan penyempitan EMA 5 dan EMA 20. Menunggu konfirmasi breakout.

	3998.00 SUPPORT	4044.00 RESISTANCE
	4044.00 STOP LOSS	3998.00 TAKE PROFIT
4023.00		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Fase konsolidasi terbentuk dengan penyempitan EMA 5 dan EMA 20. Menunggu konfirmasi breakout.

BUY	62800	63300
	SUPPORT	RESISTANCE
	62800	63300
	STOP LOSS	TAKE PROFIT
63000		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Fase konsolidasi terbentuk dengan penyempitan EMA 5 dan EMA 20. Menunggu konfirmasi breakout.

BUY	23100	23660
	SUPPORT	RESISTANCE
	23100	23660
	STOP LOSS	TAKE PROFIT
23300		



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.